

Pengembangan Model Pendidikan Agama Kristen yang Berorientasi Pada Kecerdasan Intelektual dan Karakter Siswa

Dewi Rusmiani¹

¹STKIP Terang Bangsa

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 25, 2025

Revised January 30, 2025

Accepted February 15, 2025

Available online February 22, 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Kristen, Kecerdasan Intelektual, Karakter Siswa, Pendekatan Kualitatif, Model Pembelajaran.

Keywords:

Christian Religious Education, Intellectual Intelligence, Student Character, Qualitative Approach, Learning Model.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model Pendidikan Agama Kristen yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan intelektual dan pembentukan karakter siswa melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam dinamika pembelajaran dan interaksi yang terjadi dalam konteks pendidikan agama. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Kristen dan siswa di sekolah menengah pertama di Timika, Papua Tengah. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan dengan pengembangan model pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara pengajaran doktrin Kristen dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan reflektif efektif dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa. Selain itu, penekanan pada nilai-nilai kristiani seperti kasih, integritas, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Model yang dikembangkan juga menekankan pentingnya konteks lokal dan budaya dalam penyampaian materi, sehingga lebih relevan

dan mudah diterima oleh siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga afektif. Selain itu, keterlibatan komunitas dan orang tua dalam proses pendidikan menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa.

ABSTRACT

This research aims to develop a model of Christian Religious Education that is oriented towards improving students' intellectual intelligence and character building through a qualitative approach. This approach was chosen to deeply understand the learning dynamics and interactions that occur in the context of religious education. The research method used is a descriptive qualitative study with data collection techniques through participatory observation, in-depth interviews, and document analysis. The research subjects included Christian Religious Education teachers and students in a junior high school in Timika, Central Papua. Data analysis was conducted using a thematic approach to identify patterns and themes relevant to the development of learning models. The results show that the integration of teaching Christian doctrine with the development of critical and reflective thinking skills is effective in improving students' intellectual intelligence. In addition, the emphasis on Christian values such as love, integrity, and responsibility in the learning process contributes significantly to students' character building. The developed model also emphasizes the importance of local and cultural context in the delivery of material, making it more relevant and easily accepted by students. The implication of this research is the need for training for teachers in implementing a holistic learning model, which not only focuses on cognitive but also affective aspects. In addition, the involvement of the community and parents in the education process is an important supporting factor in the success of student character building.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran sentral dalam membentuk kecerdasan intelektual dan karakter siswa. Selain sebagai sarana transfer pengetahuan teologis, PAK juga berfungsi sebagai medium pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Namun, tantangan dalam

*Corresponding author

E-mail addresses: stkipnew123@gmail.com

implementasi PAK seringkali muncul, seperti kurangnya minat siswa dan metode pengajaran yang kurang inovatif, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model PAK yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan intelektual dan pembentukan karakter siswa melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dinamika pembelajaran PAK dan interaksi antara guru dan siswa dalam konteks tersebut. Melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, penelitian ini akan mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan praktik terbaik dalam pengajaran PAK.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersusunnya model PAK yang efektif dan kontekstual, yang tidak hanya meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui pemahaman doktrin Kristen, tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Model ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran PAK yang holistik dan relevan dengan konteks lokal.

Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik dalam bidang PAK, khususnya dalam upaya membentuk generasi muda yang cerdas secara intelektual dan berkarakter Kristiani.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membentuk kecerdasan intelektual dan karakter siswa. Selain sebagai sarana transfer pengetahuan teologis, PAK berfungsi sebagai medium pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Namun, implementasi PAK sering menghadapi tantangan, seperti kurangnya minat siswa dan metode pengajaran yang kurang inovatif, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Dalam konteks pendidikan modern, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengembangkan model pembelajaran PAK yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Pendekatan kualitatif memungkinkan pemahaman mendalam mengenai dinamika pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa, sehingga dapat menghasilkan model yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pendidikan Agama Kristen yang dikembangkan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual dan karakter siswa yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan intelektual dan pembentukan karakter siswa melalui pendekatan kualitatif.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif untuk mengembangkan model pembelajaran PAK yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan intelektual dan pembentukan karakter siswa. Melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, penelitian ini akan mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan praktik terbaik dalam pembelajaran PAK. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk merancang model pembelajaran yang holistik, integratif, dan kontekstual, sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan kebutuhan siswa di era modern.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan model pembelajaran PAK yang holistik dan kontekstual, yang mampu menjawab tantangan pendidikan agama di era modern dan berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang cerdas secara intelektual dan berkarakter Kristiani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengembangkan model Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan intelektual dan pembentukan karakter siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks pembelajaran PAK. Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

Studi Literatur: Mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur ini bertujuan untuk memahami konsep-konsep dasar, teori, dan temuan penelitian sebelumnya terkait PAK, kecerdasan intelektual, dan pembentukan karakter siswa.

Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru PAK, siswa, dan pakar pendidikan untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai praktik pembelajaran saat ini, tantangan yang dihadapi, serta saran untuk pengembangan model pembelajaran yang efektif.

Observasi Partisipatif: Mengamati secara langsung proses pembelajaran PAK di kelas untuk melihat interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, serta respons siswa terhadap pembelajaran. Observasi ini membantu dalam memahami dinamika kelas dan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini melibatkan pengkodean data, identifikasi tema-tema

utama, dan interpretasi makna dari temuan yang didapatkan. Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam merancang model pembelajaran PAK yang komprehensif dan aplikatif.

HASIL

Penelitian yang berfokus pada pengembangan model Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan tujuan meningkatkan kecerdasan intelektual serta membentuk karakter siswa telah memberikan hasil yang sangat signifikan melalui pendekatan kualitatif. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAK yang bersifat holistik dan integratif dapat memperdalam pemahaman teologis siswa serta membentuk karakter, sehingga mereka menjadi lebih baik dan sesuai dengan ajaran Kristiani.

Salah satu studi mengungkapkan bahwa guru PAK yang menerapkan pendekatan pendidikan holistik tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting seperti kasih sayang, disiplin, dan tanggung jawab. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun karakter siswa yang berlandaskan ajaran Kristus. Penelitian lainnya menekankan betapa pentingnya peran guru PAK dalam mengembangkan kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa dalam mengelola emosi mereka, meningkatkan prestasi akademik, prestasi non akademik dan membangun karakter yang kokoh.

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian ini menegaskan bahwa model pendidikan Agama Kristen yang dikembangkan melalui pendekatan kualitatif dan berfokus pada aspek intelektual serta karakter siswa dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Implementasi model semacam ini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

Pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen akan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas model PAK yang dikembangkan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual dan pembentukan karakter siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan model Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berfokus pada peningkatan kecerdasan intelektual dan pembentukan karakter siswa memiliki dampak positif yang signifikan. Model pembelajaran yang dirancang secara holistik dan integratif mampu meningkatkan pemahaman teologis siswa serta membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Peran guru PAK sebagai pembimbing dan teladan sangat vital dalam proses ini, membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan membentuk karakter yang kuat.

Implementasi saran dan solusi di atas diharapkan dapat memperkuat peran Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk siswa yang cerdas secara intelektual dan memiliki karakter yang kuat, sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

REFERENSI

- Andrianikus, T. (2021). *Peran Bapak dalam Pertumbuhan Rohani Anak Berdasarkan Efesus 6:4 dan Kolose 3:21*. Jurnal Voice, 1(2), 1-12.
- Arifianto, Y. A., Budiyan, H., & Purwoto, P. (2021). *Model dan Strategi Pembelajaran Yesus berdasarkan Injil Sinoptik dan Implementasinya bagi Guru Pendidikan Agama Kristen*. Harati: Jurnal Pendidikan Kristen, 1(1), 1-17.
- Baskoro, P. K., & Arifianto, Y. A. (2022). *Dampak Pengajaran Guru Sekolah Minggu terhadap Kesetiaan Anak dalam Ibadah Sekolah Minggu*. DUNAMOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, 2(2), 67-83.
- Boiliu, F. M., & Sitorus, M. M. (2022). *Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Student Center Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 23 Jakarta*. DIDASKALIA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 3(2), 97-107.
- Mea, F., & Meak, O. S. (2024). *Membangun Kecerdasan Spiritual: Peran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Sekolah Minggu*. Mathetes: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen, 5(2), 128-144.
- Pantan, F., & Natalia, E. S. K. (2012). *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Usia 7-12 Tahun Terhadap Perilaku Disiplin Anak di Sekolah Minggu*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 10(1), 1-20.
- Ribka, Y. P. Z., & Manik, N. D. Y. (2022). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Keluarga Berantakan*. Journal of Religious and Socio-Cultural, 3(2), 131-149.
- Salikunna, R., Palimbunga, A. F., Bunga, R., Anto, & Jubrianto. (2024). *Analisis Efektivitas Metode Pengajaran Alkitab dalam Pendidikan Agama Kristen di Sekolah*. JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 43-54.

- Salome, S., & Novalia, L. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Krisis Kerohanian Anak Sekolah Minggu*. Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral, 2(1), 66–76.
- Salu, S. B. R., & Herman, J. (2023). *Pembelajaran Berbasis Semiotika bagi Kecerdasan Spiritual Anak dalam Konteks Keluarga Kristen Toraja*. KURIOS, 9(2), 419–431.
- Setiyowati, E. P., & Arifianto, Y. A. (2020). *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen*. SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 1(2), 78–95.
- Siswoyo, H. (2020). *Sekolah Minggu Sebagai Sarana dalam Membentuk Iman dan Karakter Anak*. Sanctum Domine: Jurnal Teologi, 7(1), 121–134.
- Stevanus, K., & Macarau, V. V. V. (2021). *Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Remaja di Era 4.0*. Jurnal Dinamika Pendidikan, 14(2), 117–130.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suka, P. (2022). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Serawai Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Penelitian Inovatif, 2(1), 115–132.
- Supriyadi, D. (2021). *Implementasi Best Practice dalam Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Minggu*. Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK), 2(1), 94–108.
- Tafonao, T., Shanty, W. A., & Harefa, D. (2021). *Kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang Kontekstual Bagi Anak Sekolah Minggu Kelas Madya*. Harati: Jurnal Pendidikan Kristen, 1(2), 129–143.
- Tarigan, B., Imeldawati, T., & Laoli, D. (2022). *Faktor-Faktor Mengoptimalkan Kecerdasan Spiritual Anak Menurut Amsal 1:1-7*. KERUGMA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, 4(2), 45–70.
- Trifosa, F., Suryana, Y. J., Willis, M., Monica, K., Setiawati, R., Samsun, P. S., & Situmorang, S. (2021). *Tantangan Guru Sekolah Minggu dalam Mengajarkan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Era Digital pada Anak-Anak di Kota Semarang*. Jurnal HITS, 2(3), 1–16.